**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) lahir dari keinginan para pakar pendidikan untuk membekali para siswa supaya nantinya mereka mampu menghadapi dan menangani kompleksitas kehidupan di masyarakat yang sering kali berkembang secara tidak terduga. Kompleksitas kehidupan yang dihadapi oleh siswa nantinya bukan hanya kompleksitas akibat tuntutan perkembengan ilmu dan teknologi belaka melainkan juga oleh kompleksitas kemajemukan masyarakat.

Perlu diketahui bahwa, sesuai dengan tingkat perkembangannya, siswa sekolah dasar belum mampu memahami keluasan dan kedalaman masalah-masalah sosial secara utuh. Melalui pengajaran IPS, mereka dapat memperoleh pengatahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya.Selanjutnya mereka kelak diharapkan mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapinya.

Adapun model pembelajaran yang akan peneliti tawarkan untuk mengatasi masalah ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang saat ini sudah dan sedang dikembangkan di berbagai negara maju. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah model pembelajaran bermain tongkat, yaitu pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran oleh siswa dengan menggunakan tongkat. *Talking stick* dalam proses belajar mengajar di kelas yang berorientasi pada terciptanya keaktifan siswa melalui media permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa ke siswa lainya. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan. Saat guru mengajukan pertanyaan, maka siswa yang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan untuk menjawab petanyaan tersebut.

1

Teknis pelaksanaan model *talking stick* sebagaimana tercantum dalam buku panduan materi sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang di selenggarakan oleh Dinas Pendidikan Nasional (2006: 24) adalah sebagai berikut:

(1) guru menyiapkan sebuah tongkat; (2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi; (3) setelah selesai membaca materi pelajaran, siswa diperintahkan untuk membaca buku; (4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya hingga siswa seluruh siswa mendapat bagian untuk menjawa pertanyaan yang diajukan guru; (5) guru memberikan kesimpulan; (6) melakukan evaluasi; dan (7) menutup pelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih bermakna digunakan model *talking stick* yaitu model pembelajaran dengan cara permainan tongkat, yang diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari kemudian siswa diberikan kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut lalu guru memberikan pertanyaan dan selanjutnya bersama-sama guru dan siswa merumuskan kesimpulan terhadap ulasan materi yang telah dipelajari.

Kenyataan umum yang dapat dijumpai di sekolah dasar menunjukkan bahwa sebagian besar pembelajaran IPS diberikan secara klasikal dengan model pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran konsep yang bersifat hafalan dan didominasi guru tanpa banyak melihat kemungkinan penerapan metode lain yang sesuai dengan jenis materi, bahan dan alat yang tersedia. Akibatnya, siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut dan tidak ada motivasi dari dalam dirinya untuk berusaha memahami apa yang diajarkan oleh guru, yang akan mempengaruhi hasil belajarnya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju, khususnya di kelas IV, diketahui bahwa kebanyakan siswa hanya menghapal sebagian materi pelajaran tetapi kurang memahami isi dari materi pelajaran IPS yang disajikan oleh guru terutama dalam menjawab soal-soal uraian, bahkan siswa cenderung hanya menulis dan mendengarkan penjelasan guru saja, kurang memahami materi dan kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa tidak siap ketika diberikan pelajaran oleh guru, selain itu, siswa kurang aktif dalam porses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar kurang optimal hal tersebut bukanlah kesalahan siswa semata tetapi metode guru yang digunakan terlalu monoton dan pasif dalam satu metode sehingga siswa mangalami jenuh dalam proses belajar. Hal ini dapat di lihat pada data yang telah diperoleh dari hasil observasi pada tangal 3-4 Februari 2014 di kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju hasil belajarnya kurang pada mata pelajaran IPS. Dari data hasil ulangan semester I kebanyakan masih dibawah KKM yaitu 41% dan siswa yang memenuhi KKM yaitu 59% dengan nilai rata-rata kelas 67,99% dengan kondisi hasil belajar siswa di atas belum mencapai hasil ketuntasan belajar 70 sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa kurang memenuhi standar.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saenab, 2014, 48) dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar IPS Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stack* Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Mattontongdare Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa” menunjukan adanya peningkatan hasil belajar IPS pada sklus I dan siklua II. Pada siklus I proses pembelajaran guru berada pada kategori cukup dan belajar siswa berada pada kategori cukup. Sedangkan pada siklus II proses pembelajaran guru berada pada kategori baik serta hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut melakukan penelitian dengan judul“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju”

1. **Rumusan Masalah**

Sebagai kejelasan arah penelitian ini, penulis memfokuskan masalah yang diteliti yakni Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju?

Dalam implementasinya, model pembelajaran koopratif tipe *talking stick* akan dilaksanakan dalam ruang lingkup pembelajaran dua siklus yang dimulai dengan perencanaan, pelaksaan, observasi/pengamatan dan refleksi terhadap hasil yang diperoleh, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil dengan indikator keberhasilan yakni jika nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa yang diukur dengan menggunakan instrumen tes meningkat secara matematis dari satu siklus ke siklus berikutnya

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti ini adalah:

1. **Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan manfaat kepada akademik dan peneliti dalam hal mengetahui kekurangan dan kelemahan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap mata pelajaran IPS dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1. **Manfaat Praktis**
2. Bagi siswa, memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran IPS yaitu siswa dapat menjadi tutor sebaya bagi siswa lain, terjalinnya kerjasama yang baik antar siswa, dan meningkatkan hubungan yang lebih positif antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru, sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi guru, Mendapat pengalaman langsung dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebagai referensi dalam pengembangan kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya secara sinergis akan menumbuhkembangkan semangat pembelajaran yang bermakna di dalam lingkungan sekolah menuju upaya peningkatan kualitas hasil pembelajaran.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Model Pembelajaran Kooperatif dan Tipe *Talking Stick***
3. **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Ngalimun (2012) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksikan konsep dan menyelasikan masalah. Hartono (2013) kemudian juga mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang bersifat gotong royong antara beberapa siswa membentuk satu kelompok dan saling membantu dalam memecahkan masalah. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya dengan bekerja secara bersama-sama diantara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas dan perolehan belajar. Menurut Davidson dan Krool (Yaba dkk, 2012: 209) bahwa: Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan yang berlansung di lingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide-ide dan bekerja secara bersama-sama untuk memecahkan masalah pada tugasnya. Belajar dalam kelompok kecil dengan prinsip kooperatif berlangsung dalam interaksi saling percaya, terbuka, dan rileks di antara anggota kelompok. Model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh dan memberi masukan antar siswa untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai dan moral, serta keterampilan yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran. Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam model pengajaran yakni siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainya dalam mempelajari materi pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan norma-norma yang sejalan dengan tujuan pembelajaran dan norma-norma ini dianggap sangat penting bagi pencapaian belajar siswa (Slavin, 2005).

7

Peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kelompok kecil yang terdiri dari dua, tiga, empat sampai enam siswa yang memiliki kemampuan akademik, suku, dan atau jenis kelamin yang beragam kemudian dipertemukan dalam satu kelompok dan bekerja bersama memecahkan pertanyaan atau masalah yang diajukan oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

1. **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. *Talking Stick* merupukan salah satu metode yang dapat digunakan dalam model pembelajaran kooperatif yang berpusat pada siswa.

Metode *talking stick* termasuk dalam pembelajaran kooperatif karena memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan pembelajaran kooperatif yaitu:

1. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
3. Bila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda.
4. Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu.

Pembelajaran berhubungan erat dengan belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang disengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuann pembelajaran atau kurikulum.

Salah satu proses modifikasi kondisi di dalam kelas adalah keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan tehnik pembelajaran. Pengembangan model belajar dimaksudkan agar guru memahami benar bagaimana siswa belajar efektif, dan model pembelajaran yang bisa dipilih dan digunakan harus sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, materi, fasilitas dan guru itu sendiri.

**c. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

*Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku), sebagaimana dikemukakan Carol Locust dalam Hanafiah (2010), berikut ini :

Tongkat berbicara telah digunakan selama berabad-abad oleh suku–suku Indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat berbicara. Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapinya. Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu dikembalikan lagi ke ketua/pimpinan rapat. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *talking stick* dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran/bergantian.

Apabila siswa yang memegang tongkat tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada saat pembelajaran berlangsung, maka guru memberikan hukuman (*punishmen*t). Hukuman yang diberikan oleh guru berupa hukuman yang bersifat positif misalnya siswa disuruh menyanyi atau berpuisi di depan kelas. Hal tersebut dilakukan agar dapat menumbuhkan motivasi siswa agar lebih giat belajar. Dengan demikian, pembelajaran dengan kooperatif tipe *talking stick* murni berorientasi pada aktifitas individu yang dilakukan dalam bentuk permainan.

**d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

Kelebihan dan kekurangan dari penggunaan model pembelajaran *talking stick* yang dikemukakan oleh sulastriningsih (2011: 176) mengemukakan bahwa kelebihannya meliputi (1) menguji kesiapan siswa, (2) melatih membaca dan memahami dengan cepat, dan (3)mendorong siswa lebih giat belajar. Selanjutnya menurut Sulastri Ningsih (2011: 176) bahwa kekurangan yang dimiliki oleh model pembelajaran tipe *talking stick* ini adalah “1) membuat siswa senam jantung dan 2) guru harus membimbing siswa yang tidak aktif.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka kelebihan metode *talking stick* adalah lebih mengutamakan kesiapan siswa dalam membaca dan memahami dengan cepat serta mendorong siswa lebih giat belajar. Sedangkan kekurangannya adalah terkadang siswa harus senam jantung dan guru harus memberikan bimbingan kepada siswa yang tidak aktif.

**e. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

Langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* menurut Aqib (2013: 26) adalah sebagai berikur: (1) guru menyiapkn sebuh tongkat, (2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya, (3) setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya, (4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegan tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, (5) guru memberikan kesimpulan dan (6) evaluasi

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sintaks yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (a) guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD, (b) guru menyiapkan sebuah tongkat, (c) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi lebih lanjut, (d) setelah siswa selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya dan mepersiapkan diri menjawab pertanyaan guru, (e) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, (f) guru memberikan kesimpulan, (g) evaluasi dan penutup

**2. Belajar dan Hasil Belajar**

1. **Pengertian Belajar**

Menurut Gagne seperti yang dikutip oleh Sri Anita W dkk (2008: 180) bahwa belajar adalah :

suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat sebagai pengalaman. Pada saat orang belajar terdapat proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku, keterampilan, dan kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi yang menghasilkan perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang di maksud adalah dapat berupa perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, pemahaman, dan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang belajar. Pengertian belajar diatas memberikan penekanan bahwa orientasi belajar tindakan semata-mata pada hasil tetapi juga pada proses yang dilakukan untuk memperoleh hasil tersebut.

**b. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Romiszowski (2003: 38) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemprosesan masukan (*inputs*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*). Menurut Romiszwoski, hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri dari empat macam kategori, yaitu pengetahuan tentang fakta, pengetahuan tentang konsep dan pengetahuan tentang prinsip.Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif, keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik, keterampilan bereaksi atau bersikap, dan keterampilan berinteraksi.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 35), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya dalam pembelajaran. Menurut Reigeuith (Uno, 2011: 137) menyatakan bahwa hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu model dibawa kondisi yang berbeda. Efek biasa berupa efek yang sengaja dirancang, karena itu meluangkan efek yang diinginkan dan biasa juga berupa efek nyata sebagai hasil penggunaan model pembelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah cermin dari tingkah laku penguasaan dan kemampuan siswa mengaktualisasikan hasil belajar yang berwujud pujian sesuai dengan hasil pengukuran tes yang dilakukan.

**3. Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar (SD)**

IPS memiliki banyak persamaan istilah dalam berbagai negara di dunia. Menurut Somantri (Gunawan, 2011: 17) ”Pendidikan IPS dalam kepustakaan asing disebut dengan berbagai istilah seperti sosial *studies*, sosial *education*, *citizenship* *education*, dan sosial *science education*”. Berikut adalah pendapat ahli dari negara-negara maju mengenai pengertian IPS (Idawati, 2009: 17):

* + 1. Sartur G Binning mengemukakan bahwa sosial study adalah mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan perkembangan dan organisasi masyarakat manusia sebagai anggota kelompok kecil
    2. Edgar B Wesley mengemukakan bahwa sosial study adalah ilmu-ilmu yang disederhanakan untuk tujuan pengetahuan sosial.
    3. William B Ragam berpendapat bahwa sosial study mencerminkan dari bahan-bahan dari ilmu-ilmu sosial tetap menggunakan juga bahan-bahan dari masyarakat setempat.
    4. John Jarolinek bahwa sosial study itu merupakan dari kurikulum pendidikan dasar yang mata pelajarannya terdiri dari ilmu-ilmu sosial.

Peneliti kemudian menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang perlu bersosialisasi dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Pendapat ahli tersebut menunjukkan bahwa IPS lahir agar nantinya para siswa mampu menghadapi dan menangani kompleksitas kehidupan di masyarakat yang sering kali berkembang secara tidak terduga. Layaknya disiplin ilmu yang lain, IPS juga memiliki beberapa tujuan. Menurut Wahab (Gunawan, 2011: 21):

Tujuan pengajaran IPS disekolah tidak lagi semata-mata untuk memberi pengetahuan dan menghafal sejumlah fakta dan informasi akan tetapi lebih dari itu. Para siswa selain diharapkan memiliki pengetahuan mereka juga dapat mengembangkan keterampilannya dalam berbagai segi kehidupan dimulai dari keterampilan akademiknya sampai pada keterampilan sosialnya.

Pendapat tersebut senada dengan tujuan IPS menurut penejelasan pasal 37 UU No. 20 tahun 2003 (SISDIKNAS, 2013: 56), bahwa:

Bahan kajian IPS, anatara lain ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.

Tujuan pendidikan IPS di atas telah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sehingga pendidikan IPS memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan IPS dapat membantu mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Materi pembelajaran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah pokok bahasan koperasi dengan menerapkan pembelajaran kooperaif tife *talking stick*. Dalam kurikulum tingkat satuan pembelajaran (KTSP) sekolah dasar (2007) terdapat standar kompetensi: mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kompetensi dasar: 1) menjelaska pengertian dan arti lambang, 2) menjelaskan tujuan koperasi, 3) mendefinisikan nenis-jenis koperasi, 4) mendeskripsikan tentang koperasi sekolah

1. **Kerangka Pikir**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa pembelaaran IPS pada Siswa Kelas IV SD Inpres Papalang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor guru dan siswa. Adapun aspek guru metode mengajar yang digunakan kurang bervariasi. Kemudian aspek siswa adalah siswa kurang memehami materi dan kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehigga siswa tidak terlalu peduli terhadap apa yang disampaikan guru dan siswa lebih mementingkan hal yang lain dari pada belajar. Untuk meningkatkan hail belajar tersebut, maka dilaksanakan penerapan pembelajaran kooperaif tife *talking stick* di

sekolah SD Inpres Papalang khususnya di kelas IV pada mata pelajaran IPS sehingga Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Papalang Meningkat

Untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti maka berikut ini dikemukakan skema kerangka pikir sebagai berikut:

Pelajaran IPS

Hasil belajar IPS rendah

**guru**

Metode mengajar yang digunakan kurang bervariasi

Dan inovatif

**siswa**

1. kurang memahami materi
2. kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran

Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

1. Guru menyiapkn sebuh tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegan tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
5. Guru memberikan kesimpulan dan
6. Evaluasi

Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Papalang Meningkat

Gambar 2.1 Skema kerangka pikir

**C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kajian teori yang dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* diterapkan dalam pemebelajaran IPS maka hasil belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju

**2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (Harpina 2012:25) “PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam kelas secara bersama”.

Sasaran perbaikan penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD dalam penelitian ini dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran dan cara mengajar guru pada mata pelajaran IPS SD kelas IV dengan berorientasi pada model pembelajaran koopeartif tipe *talking stick*

20

1. **Fokus Penelitian**

**1. Kooperatif Tipe *Talking Stick***

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. *Talking Stick* merupukan salah satu metode yang dapat digunakan dalam model

**2.** **Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat juga dikatakan sebagai hasil akhir dari proses belajar mengajar serta merupakan perwujudan dari kemampuan diri yang optimal setelah menerima pelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasi belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Penelitian ini dilaksanakan pada Siswa Kelas IV di SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.

**C. Setting dan Subjek Penelitian**

* + - 1. **Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di sekolah SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju pada kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Lokasi penelitian ini ditetapkan berdasarkan pertimbanagan bahwa disekolah ini belum ada yang melakukan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick.*

**2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Guru dan Siswa Kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 siswa yang berjumlah 29 siswa yang terdiri 12 laki-laki dan 17 perempuan dan satu guru kelas. Subjek penelitian ini menjadi sasaran utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *talikng stick*.

**D. Rancangan Tindakan**

Rancangan penelitian ini, dilaksanakan dalam II siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti yang telah dirancang pada faktor yang akan diselidiki. Selanjutnya diberikan proses pembelajaran dengan pendekatan. Pemecahan masalah yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan rancangan pembelajaran di atas, maka penelitian ini meliputi 4 tahapan. Di mana tiap tahapan terdiri (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto Suharsimi 2008:16). Agar lebih jelas, maka penelitian ini di desain dalam bagan seperti di bawah ini.

Uraian penelitian melalui dua siklus sebagai penjelasan alur sebelumnya adalah sebagai berikut :

Perencanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Pelaksanaan

Observai

Perencanaan

**SIKLUS II**

Refleksi

Pelaksanaan

Observasi

Berhasil

Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan kelas (Arikunto)

(Sumber: Arikunto Suharsimi dalam buku Sinar Grafika, 2008:16)

Berdasarkan rancangan pembelajaran di atas, maka pelaksanaan tindakan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, maka keempat tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

**Siklus I**

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan masing-masing 2x35 menit. Dua pertemuan untuk membahas meteri pelajaran dan satu kali pertemuan untuk mengadakan tes atau ulangan harian pada akhir siklus I. Berikut akan dibahas lebih rinci tahap-tahap dalam siklus I sebagai berikut:

**1. Tahap Perencanaan**

1. **Perencanaan**

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran IPS dengan menggunakan penerapan pembelajaran kontekstual. Prosedur pelaksanaan kegiatan penelitian diuraikan secara rinci dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan melaksanakan diskusi awal dengan guru mata pelajaran IPS dilokasi penelitian untuk mengetahui kendala/hambatan yang dialami siswa dan guru dalam pembelajaran.
2. Menyusun dan mengembangkan Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan meteri yang akan diajarkan.
3. Membuat lembar observasi untuk memantau kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tife *talking stick* sesuai indikator yang ingin diamati perkembangannya.
4. Membuat lembar kerja siswa (LKS)
5. Mempersiapkan alat evaluasi yang akan diberiakan pada akhir siklus I.
6. **Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah mempraktekkan skenario pembelajaran yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan yang ditetapkan yaitu penerapan model pembelelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam pembelajaran IPS.

Langkah-langkah kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini yaitu:

1. Guru menyiapkn sebuh tongkat,
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya,
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya,
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegan tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru,
5. Guru memberikan kesimpulan dan
6. Evaluasi

**c. Pengamatan**

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan sedang berjalan. Aktifitas guru dapat diamati mulai dari awal pembelajaran, pengamatan aktifitas siswa yaitu minat dan aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS berlangsung, sedangkan pengamatan pendekatan proses menggunakan model pembelajaran kooperatif tife *talking stick* dan tata cara pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan proses. Hasil pelaksanaan tindakan selanjutnya dievaluasi dengan memberikan teks diakhir siklus. Selanjutnya direfleksikan dalam rangka persiapan perencanaan siklus II.

**d. Refleksi**

Langkah akhir dalam penelitian tindakan adalah mengadakan refleksi terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi selama proses dan saat selesai pembelajaran, yang terdiri atas aktifitas guru maupun siswa jika hasil yang dicapai pada siklus I sesuai indikator yang dicapai, maka dibicarakan bersama guru tentang alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. **Observasi**

Observasi adalah kegiatan pegamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran untuk memperoleh data yang dijadikan sebagai sumber imformasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK).

1. **Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latiahan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keteranpilan, pengetahuan integensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Tes diberikan dalam bentuk essay. Tes terdiri dari beberapa nomor dengan bobot setiap item jawaban soal berbeda ada yang 2 dan 3 tegantung pada kerumitan soal. Nilai akhir tes diperoleh dengan cara:

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksud yakni data penunjang penelitian seperti dokumen fisik berupa daftar jumlah siswa (absen), jumlah guru, nilai siswa, dan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yang diperoleh oleh peneliti dari SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju

**F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakananalisis kuantitatif. Untuk analisis kuantitatif digunakan analisis deskriptif untuk mengklasifikasi tingkat kemampuan siswa berdasarkan atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS di SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Indikator keberhasilan menurut ketetapan Depertemen Pendidikan Nasional

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 90 – 100 | Baik Sekali (BS) |
| 80 – 89 | Baik (B) |
| 70 – 79 | Cukup (C) |
| 50 – 59 | Kurang (C) |
| 0 – 49 | Kurang Sekali (KS) |

Sumber: Rapor SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju

1. Analisis data hasil observasi

Data hasil observasi aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran IPS dan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPS melalui pembelajaran pemecahan masalah di kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju dianalisis secara kualitatif.

2. Analisis data hasil tes

Analisis data hasil tes penelitian dilakukan secara kualitatif untuk mengukur hasil belajar IPS pada setiap siklus di kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju melalui model pembelajaran kooperatif tipe *talking tick*. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes siklus pertama dan kedua. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata hasil belajar siswa antara setiap siklus.

1. **Indikator Keberhasilan**

Berdasarkan kriteria tersebut, maka penulis menentukan indikator keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini tercapai apabila 70% Siswa kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju hasil belajar IPS telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian terdiri dari dua siklus pembelajaran, setiap siklus pembelajaran terdiri dari dua pertemuan. Siklus I dimulai pada tanggal 29 April 2014 dan 3 Mei 2014 dan siklus II dimulai pada tanggal 6 Mei 2014 dan 10 Mei 2014. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

**1. Siklus I**

**a. Perencanaan Siklus I**

Siklus satu dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 April 2014 dan 3 Mei 2014 dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan tehnologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi dasar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan alokasi waktu yang digunakan yaitu 4 x 35 menit dengan dua kali pertemuan dalam satu siklus yang diikuti oleh 26 orang siswa yang teriri dari 29 orang siswa kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 17 perempuan. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti dan guru kelas, yaitu: 1) rencana pembeljaran siklus I, 2) lembar kerja siswa, 3) tes akhir sisklus, 4) lembar observasi mengjar dan belajar siswa siklus I.

29

Adapun tujuan yang akan dicapai pada pertemuan I adalah siswa dapat menyebutkan tujuan dan mamfaat koperasi dan menyebutkan simbol-simbol koperasi. Sedangkan pada pertemuan kedua tujuan yang akan dicapai adalah siswa dapat mengetahui tujuan dan mamfaat koperasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, perencanaan pembelajaran disesuiakan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Sedangkan peneliti sebagai pelaksana tindakan.

**b. Pelaksanaan Siklus I**

Proses pembalajaran dilaksanakan melalui 3 tahap pembelajaran yatu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang di dalam membuat proses pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

**Pertemuan I**

1) Kegiatan Awal (±5 menit)

Pada kegiatan awal aktivitas yang dilakukan adalah mengkordinasikan siswa untuk belajar (bersalam, berdoa, dan mengapsen), menginformasikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Membangkitkan motivasi belajar siswa melalui cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran.

2) Kegiatan Inti (±55 menit)

Pada kegiatan inti aktivitas yang dilakukan oleh guru adalah guru menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermain di dalam keperluan proses pembelajaran; Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari; kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya; Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya; Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Jika tidak dapat memjawab, guru memberikan hukuman yang positif, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

3) Kegiatan Akhir (±10 menit)

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tugas rumah (PR) dan mengingatkan siswa tentang materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap rajin belajar di sekolah dan di rumah

**Pertemuan II**

1) Kegiatan Awal (±5 menit)

Pada kegiatan awal aktivitas yang dilakukan adalah mengkordinasikan siswa untuk belajar (bersalam, berdoa, dan mengapsen), menginformasikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Membangkitkan motivasi belajar siswa melalui cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran.

2) Kegiatan Inti (±55 menit)

Pada kegiatan inti aktivitas yang dilakukan oleh guru adalah guru menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermain di dalam keperluan proses pembelajaran; Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari; kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya; Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya; Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikn hukuman yang positif, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

3) Kegiatan Akhir (±10 Menit)

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tugas rumah (PR) dan mengingatkan siswa tentang materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap rajin belajar di sekolah dan di rumah

**c. Observasi Siklus I**

**1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi mengajar guru suklus I dapat diuraika secara kualitatif aktivitas mengajar guru sebagai berikut:

Guru menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermain di dalam keperluan proses pembelajaran pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup; Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup; kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya pada pertemuan I kategori kurang dan pertemuan II kategori cukup; Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup; Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikn hukuman yang positif, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori baik; Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama pada pertemuan I kategori kurang dan pertemuan II kategori cukup.

Berdasarkan hasil observasi mengajar guru siklus I pertemuan1 tidak ada indikator baik yang tercapai, 4 indikator cukup dan 2 indikator kurang . Sedangkan pada pertemuan II mengalami perubahan yakni 1 indikator kategori baik tercapai sedangkan indikator cukup 5 yang tercapai.

**2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat diuraikan secara kualitatif aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Siswa memperhatikan guru menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermain di dalam keperluan proses pembelajaran pada pertemuan I kategori kurang dan pertemuan II kategori cukup; Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari pada pertemuan I kategori kurang dan pertemuan II kategori cukup; kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup; Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori baik; Siswa memperhatikan guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikn hukuman yang positif, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup; Siswa memperhatikan guru dan siswa menarik kesimpulan bersama diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama pada pertemuan I kategori kurang dan pertemuan II kategori cukup.

Berdasarkan hasil observasi belajar siswa siklus I pertemuan1 tidak ada indikator baik yang tercapai, 4 indikator cukup dan 2 indikator kurang . Sedangkan pada pertemuan II mengalami perubahan yakni 5 indikator kategori cukup yang tercapai sedangkan indikator kurang 1 yang tercapai.

**3) Data Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Hasil tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siklus I

Tabel 4.3. Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD pada Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 90 – 100 | Baik Sekali (BS) | 7 | 24 % |
| 80 – 89 | Baik (B) | 10 | 34 % |
| 70 – 79 | Cukup (C) | 4 | 14 % |
| 50 – 69 | Kurang (K) | 6 | 21 % |
| 0 – 49 | Kurang Sekali (KS) | 2 | 7 % |
| **Jumlah** | | **29** | **100 %** |

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan tes hasil belajar siswa. Hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan hasil tes belajar siswa menunjukkan bahwa pada siklus I 7 siswa atau 24% yang memperoleh nilai 90-100 dengan kategori baik sekali (BS), 10 siswa 34 % yang mmperoleh nilai 80-89 dengan kategori baik (B) 4 siswa atau 14 % yang memperoleh nilai 80-89 dengan kategori cukup (C) sebanyak 6 siswa atau 21% yang nilai 50-69 dengan kategori kurang (K) sebanyak 2 orang siswa atau 7%, yang memperoleh nilai 0-49 dengan kategori kurang sekali (KS). Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan meteri pokok pembelajaran pengertian koperasi, makna lambang koperasi, tujuan dan manfaat koperasi, asas koperasi, dan ciri-ciri koperasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stic* pada siswa kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.

Jika dilihat dari aspek ketuntasan hasil belajar minimal dengan standar nilai 70, maka 17 siswa atau 59% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 12 siswa lainnya atau 41% hasil belajar belum tuntas. Sehingga secara klasikal nilai hasil belajar siswa paa siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan karena masih ada siswa yang belum memenuhi standar KKM yaitu siswa memperoleh nilai 70. Sedangkan nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 68.

**d. Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil tes siklus I, maka pembelajaran harus dilanjutkan ke siklus II karena tingkat pencapaian nilai hasil belajar siswa SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Berdasarkan hasil pembelajaran siklus I terdapat kelemahan sebagai berikut:

1. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru kurang mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya
2. Guru kurang melakukan evaluasi

Berdasarkantemuan tersebut, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II, dengan memperhatikan hal-hal berikut

1. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru kurang mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya

2. Guru kurang melakukan evaluasi

**2. Siklus II**

1. Perencanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 6 Mei 2014 denagn standar kompepensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi dasar mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan alokasi waktu 4 x35 menit dengan dua kali pertemun di kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 17 perempuan. Perencanaan tersebut disusun dan dikembengkan oleh peneliti dan guru kelas, yaitu: 1) rencana pmbelajaran siklus II, 2) lembar kerja siswa siklus II, 3) tes akhir siklus II, 4) lembar observasi mengajar dan belajar siswa siklus II. Adapun tujuan yang akan dicapai pada pertemuan I adalah mengetahui macam-macam koperasi berdasarkan jenis dan keanggotaannya. Sedangkan tujuan pembelajaran pada pertemuan II adalah agar dapat mengetahui pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan benar. Untuk mencapau tujuan tersebut disesuikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick.* Pada penelitian ini peneliti bertindaksebagai observer sedangkan (wali kelas IV) bertindak sebagai pelaksana kegiatan

**a.** **Pelaksanaan Siklus II**

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir yang di dalamnya memuat proses pembeajaran yang disesuaikan dengan langka-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* masing-masing diuraikan sebagai berikut:

**Pertemuan I**

1) Kegiatan Awal (±5 menit)

Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan oleh guru adalah mengkondisikan siswa untuk belajar memberi salam dan berdoa, mengejek kehadiran siswa dan persiapannya, menginformasikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan membangkitkan motivasi belajar siswa melalui cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran

2) Kegiatan Inti (±55 menit)

Pada kegiatan inti aktivitas yang dilakukan oleh adalah guru menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran; Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari; kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya; Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya; Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Jika tidak dapat memjawab, guru memberikan hukuman yang positif, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

3) Kegiatan Akhir (±10 menit)

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tugas rumah (PR) dan mengingatkan siswa tentang materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap rajin belajar di sekolah dan di rumah

**b. Observasi Siklus II**

**1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi mengajar guru suklus I dapat diuraika secara kualitatif aktivitas mengajar guru sebagai berikut:

Guru menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermain di dalam keperluan proses pembelajaran pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik; Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik; kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik; Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori baik; Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikan hukuman yang positif, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori baik; Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi mengajar guru siklus II pertemuan I terdapat 4 indikator baik tercapai dan 2 indikator cukup yang tercapai. Sedangkan pada pertemuan II meningkat yakni semua indikator kategori baik tercapai dan tidak ada indikator kategori cukup indikator kurang yang tecapai

**2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat diuraikan secara kualitatif aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Siswa memperhatikan menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik; Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik; kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori baik; Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori cukup; Siswa memperhatikan guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikan hukuman yang positif, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik; Siswa memperhatikan guru dan siswa menarik kesimpulan bersama diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi belajar siswa siklus II pertemuan I terdapat 4 indikator baik tercapai dan 2 indikator cukup yang tercapai. Sedangkan pada pertemuan II meningkat yakni 5 indikator kategori baik tercapai dan 1 indikator kategori cukup

**3) Data Hasil Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Hasil tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siklus II dapat dilihat berikut.

Tabel 4.3. Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD pada Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 90 – 100 | Baik Sekali (BS) | 14 | 48 % |
| 80 – 89 | Baik (B) | 13 | 44 % |
| 70 – 79 | Cukup (C) | - | 0 % |
| 50 – 69 | Kurang (K) | 2 | 7 % |
| 0 – 49 | Kurang Sekali (KS) | - | 0 % |
| **Jumlah** | | **29** | **100 %** |

Berdasarkan tabel 4. 3 diketahui bahwa dari 29 siswa yang menjadi subjek penelitian pada pembelajaran IPS melalui model pembelejaran kooperatif tipe *talking* *stick*, tidak terdapat siswa yang memiliki nilai dikategorikan sangat kurang, tidak terdapat siswa yang memiliki nilai kategori kurang, terdapat 14 siswa (48%) yang memiliki nilai kategori sanagat baik, 13 siswa (44%) yang memiliki nilai kategori baik, dan 2 siswa yang memiliki nilai kategori kurang ( 7%). Jika dilihat dari aspek ketuntasan belajar minimal denagn standar nilai 70, maka dalam penelitian ini diperoleh ketuntasan 93% atau 27 orang siswa yang hasil belajarnya tuntas sedangkan 2 orang siswa yang tidak memenuhi standar berdasarkan KKM 70, maka pembelajaran siklus II dikatakan telah memenuhi indikator keberhasilan tindakan denagn nilai rata-rata 77.

**c. Refleksi Siklus II**

Berdasarkan data penagamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil tes pada siklus II, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru telah mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya denga baik

2. Guru telah melakukan evaluasi dengan baik

Terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa yang menunjukan pencapaian indikator keberhasilan tindakan karena jumlah siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM sebesar 93% atau diatas standar yang ditetapkan secara klasikal yakni 70% dari selusuh siswa. Dalam peningkatan indikator keberhasilan tindakan telah tercapai, baik pada aspek proses maupun hasil, maka penelitian tindakan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

**B. Pembahasan**

Hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju pada siklis II menunjukan terjadinya peningkatan yang cukup berati dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I hanya terdapat 17 siswa atau 59% yang memenuhi KKM dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 68 kemudian meningkat pada siklus II dengan jumlah siswa yang memenuhi KKM menjadi 93% 27 siswa atau dengan nilai rata-rata kelas 77. Pada pembelajran siklus I terdapat kelemahan guru dalam mengajar yaitu guru masih kurang mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya, guru kurang melakukan evaluasi

Berdasarkan temuan kelemahan tersabut, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II, dengan memperhatikan kelemahan yang terdapat pada siklus I yaitu sebagai berikut:

1. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru kurang mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya
2. Guru kurang melakukan evaluasi

Pada siklus II hasil mengajar guru telah meningkat diantaranya: 1) Guru telah menginstruksikan siswa dengan baik untuk menutup buknya 2) Guru telah melakukan evaluasi dengan baik . Adpun dalam aktivitas belajar siswa terjadi peningkatan yang sangat baik pada siklus II dibandinkan pada sisklus I di mana dalam hal sebagai berikut:

Siswa memperhatikan menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermain di dalam keperluan proses pembelajaran pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori baik; Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik; kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori baik; Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya pada pertemuan I kategori cukup dan pertemuan II kategori baik; Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikn hukuman yang positif, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori cukup; Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik.

Adapun aktivitas mengajar guru, juga mengalami peningktan secara kualitatif pada siklus II sehingga kegiatan mengajar guru terlaksana dengan baik dan dapat membrikan kontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Peningkatan hasil belajar juga tidak terlepas dari kondusi lingkungan belajar dalam kelas yang baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* padasiswa kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju mengalami peningkatan secara siknifikan dengan kategori sangat baik.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Model pembelajaran kooeperatif tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS materi tentang koperasi, dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil penelitian, menunujukan adanya peningkatan hasil belajar IPS pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I proese pembelajaran guru berada pada kategori cukup dan belajar siswa berada pada kategori cukup serta hasil belajar siswa berada pada kategori cukup. Sedangka pada siklus II pross pembelajaran guru berada pada kategori baik serta hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar IPS melalu model pembelajran kooperatif tipe *talking stick* materi tentang koperasi siswa di kelas IV SD Inpres Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju dapat meningkat.

**B. Saran**

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*, peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Hendaknya kepala sekolah memotivasi guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam melaksanakan suatu pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS, selain itu kepala sekolah juga diharapkan menyediakan fasilitas pembelajaran LAP IPS.

45

1. Guru hendaknya mampu merencanakan dengan matang mengenai pokok-pokok kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan tahap-tahap langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* dan dalam pelaksanaannya guru harus konsisten terhadap perencanaan proses pembelajaran yang dibuat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aqib, Zainal. 2013 . *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.

Anita, Sri .Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Di Sd*, Cet, V: Ut: Jakarta

Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Arikunto Saharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Satuan Pendidikan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Damyati Dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinika Cipta

Depdiknas. 2006. *Kurikulu tingkat satuan pendidikan (KTSP).* Jakarta : depdiknas

D.S. Sardiman. Dkk. 2004. *Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas

Djumingin, Sulastriningsih. 2011. *Strategi Dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa Dan Sastra.* Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS; Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta

Idawati. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw di Kelas V MIN Maros Baru Kabupaten Maros*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Irmawati. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan Melalui Model Pembelajaran Kepala Bernomor (Noumber Head Together) Siswa Kelas III SD Inpres Sinoa Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Hamzah B.Uno. 2011. *Model Pembelajaran*, *Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara

Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Siswa*. Jogjakarta: DIVA Press.

47

Husni P, Tantya. 2008. *Ilmu Pengtahuan Sosial 4 Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008

Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Saenab 2014. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tife Talking Stick Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Mattotongdare Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*, Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Singring, Abdullah dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsiprogram SI.* Makssar: Budi Utama Prima

Sagala, Syaiful. 2011*. Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif.*.Bandung: CV. Alfabeta

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin, R. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset, Dan Praktik.* Diterjemahkan oleh Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.

Suradisaatra, Djodjo, Dkk, 1993.*Pendidikan Ips 3, Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kpendidikan* 1992/1993.

*Undang-undang SISDIKNAS & PP No 32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta: Permata Press.

Upu, Hamzah. 2003. *Problem Possing dan Problem Solving dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Pustaka Ramadhan.

Wahab, Abdul Azis 2012, *Metode Dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)*, Bandung. Alfabeta

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus I Pertemuan I**

**Nama Sekolah : SD Inpres Papalang**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : IV/II**

**Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit**

**I. Standar Kompetensi**

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemjuan teknologi di lingkunagan kabupaten/kota dan propinsi.

**II.** **Kompetensi Dasar**

Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

**III.** **Indikator**

1. **Kognitif**
2. **Produk**
3. Menjelaskan pengertian koperasi
4. Mengidentifikasi tujuan dan manfaat koperasi
5. Mengidentifikasi jeni-jenis koperasi
6. **Proses**

Membuat cerita tentang pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

1. **Psikomotor**

Menceritakan pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan lafal dan intonasi yang tepat

1. **Afektif**
2. **Karakter**
3. Tanggung jawab
4. Teliti
5. **Keterampilan sosial**
6. Bertanya
7. Menjadi pendengar yang baik

**IV.** **Tujua pembelajaran**

1. **Kognitif**
2. **Produk**
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian koperasi dengan benar
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan makna lambang simbol-simbol koperasi
5. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan minimal 3 tujuan dan manfaat koperasi dengan tepat
6. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan simbol-simbol koperasi
7. Melalui tanya jawab, siswa menyebutkan makna simbol koperasi
8. Melalaui tanyan jawab, siswa dapat menjelaskan 2 sifat koperasi
9. **Proses**

Melalui penugasan, siswa dapat membuat cerita tentang pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

1. **Psikomotor**

Melalui penugasan, siswa dapat menceritakan pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan lafal dan intonasi yang tepat

1. **Afetif**
2. **Karakter**
3. Siswa bertanggung jawab dalam dalam menyelesaikan tugasnya
4. Teliti dalam menyelesaikan tugasnya
5. **Keterampilan sosial**
6. Siswa bertanya dalam proses pembelajaran
7. Siswa menjadi pendengar yang baik

**V. Materi Ajar**

Pengertian Koperasi

**VI.** **Model Dan metode Pembelajaran**

Model : kooperatif

Metode : talking stick

**VII.** **Langkah-Langkah Pembelajaran**

**A. kegiatan Awal**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan Awal | Waktu |
| 1. Memberi salam dan doa. 2. Mengecek kehadiran siswa dan persiapannya. 3. Menginformasikan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Membangkitkan motivasi belajar siswa melalui cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran | 5 menit |

**B. Kegiatan Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan Inti | Waktu |
| 1. Guru menyiapkn sebuh tongkat 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya 3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya 4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru 5. Guru memberikan kesimpulan dan 6. Evaluasi |  |

**C. Kegiatan Akhir**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan Akhir | Waktu |
| 1. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tugas rumah (PR) dan mengingatkan siswa tentang materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya. 2. Guru menutup pembelajaran. 3. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap rajin belajar di sekolah dan di rumah | 10 menit |

**VIII. Media Dan Sumber Pembelajaran**

1. Sumber : Arsyat Umar 2008. Ilmu pengetahuan sosial (BSE) untuk SD/MI kelas 4 Jakarata: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
2. Materi : Pengertian Koperasi
3. Media : Spidol, Papan tulis dan Skema/Bagan Koperasi

**IX. Penilaian**

1. Bentuk: tertulis dan pengamatan sikap
2. Format penilaian untuk pengamatan sikap instrumen observasi

Papalang.....Mei 2014

**Guru Kelas Observer**

**Syamsiah, A.Ma Harno**

**NIP. NIP. 1247044023**

**Mengetahui**

**Kepala SD Inpres papalang**

**Arsan**

**NIP. 1970627 199203 1 004**

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus I Pertemuan II**

**Nama Sekolah : SD Inpres Papalang**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : IV/II**

**Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit**

**I. Standar Kompetensi**

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemjuan teknologi di lingkunagan kabupaten/kota dan propinsi.

**II.** **Kompetensi Dasar**

Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

**III.** **Indikator**

1. **Kognitif**
2. **Produk**
3. Menjelaskan pengertian koperasi
4. Mengidentifikasi tujuan dan manfaat koperasi
5. Mengidentifikasi jeni-jenis koperasi
6. **Proses**

Membuat cerita tentang pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

1. **Psikomotor**

Menceritakan pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan lafal dan intonasi yang tepat

1. **Afektif**
2. **Karakter**
3. Tanggung jawab
4. Teliti
5. **Keterampilan sosial**
6. Bertanya
7. Menjadi pendengar yang baik

**IV.** **Tujua pembelajaran**

1. **Kognitif**
2. **Produk**
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengetahui tujuan dan mamfaat koperasi.
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan tujuan dan mamfaat koperasi
5. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan minimal 3 tujuan dan manfaat koperasi dengan tepat
6. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan tujuan dan mamfaat koperasi
7. **Proses**

Melalui penugasan, siswa dapat membuat cerita tentang pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

1. **Psikomotor**

Melalui penugasan, siswa dapat menceritakan pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan lafal dan intonasi yang tepat

1. **Afetif**
2. **Karakter**
3. Siswa bertanggung jawab dalam dalam menyelesaikan tugasnya
4. Teliti dalam menyelesaikan tugasnya
5. **Keterampilan sosial**
6. Siswa bertanya dalam proses pembelajaran
7. Siswa menjadi pendengar yang baik

**V. Materi Ajar**

Tujuan dan Mamfaat Koperasi

**VI.** **Model Dan metode Pembelajaran**

Model : kooperatif

Metode : talking stick

**VII.** **Langkah-Langkah Pembelajaran**

**A. kegiatan Awal**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan Awal | Waktu |
| 1. Memberi salam dan doa. 2. Mengecek kehadiran siswa dan persiapannya. 3. Menginformasikan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Membangkitkan motivasi belajar siswa melalui cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran | 5 menit |

**B. Kegiatan Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan Inti | Waktu |
| 1. Guru menyiapkn sebuh tongkat 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya 3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya 4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru 5. Guru memberikan kesimpulan dan 6. Evaluasi | 55 menit |

**C. Kegiatan Akhir**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan Akhir | Waktu |
| 1. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tugas rumah (PR) dan mengingatkan siswa tentang materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya. 2. Guru menutup pembelajaran. 3. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap rajin belajar di sekolah dan di rumah | 10 menit |

**VIII. Media Dan Sumber Pembelajaran**

1. Sumber : Arsyat Umar 2008. Ilmu pengetahuan sosial (BSE) untuk SD/MI kelas 4 Jakarata: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
2. Materi : tujuan dan Mamfaat Koperasi
3. Media : Spidol, Papan tulis dan Skema/Bagan Koperasi

**IX. Penilaian**

1. Bentuk: tertulis dan pengamatan sikap
2. Format penilaian untuk pengamatan sikap instrumen observasi

Papalang,… Mei 2014

**Guru Kelas Observer**

**Syamsiah, A.Ma Harno**

**NIP. NIM. 1247044023**

**Mengetahui**

**Kepala SD Inpres papalang**

**Arsan**

**NIP. 1970627 199203 1 004**

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus II Pertemuan I**

**Nama Sekolah : SD Inpres Papalang**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : IV/II**

**Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit**

**I. Standar Kompetensi**

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemjuan teknologi di lingkunagan kabupaten/kota dan propinsi.

**II.** **Kompetensi Dasar**

Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

**III.** **Indikator**

1. **Kognitif**
2. **Produk**
3. Menjelaskan macam-macam kopersi
4. Mengidentifikasi tujuan dan manfaat koperasi
5. Mengidentifikasi jeni-jenis koperasi
6. **Proses**

Membuat cerita tentang pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

1. **Psikomotor**

Menceritakan pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan lafal dan intonasi yang tepat

1. **Afektif**
2. **Karakter**
3. Tanggung jawab
4. Teliti
5. **Keterampilan sosial**
6. Bertanya
7. Menjadi pendengar yang baik

**IV.** **Tujua pembelajaran**

1. **Kognitif**
2. **Produk**
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengetahui macam-macam koperasi berdasarkan jenis dan keanggotaanya
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengetahui pengertian tiap-tiap koperasi berdasarkan jenisnya
5. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengetahui macam-macam berdasarkan jenisnya
6. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebut koperasi macam-macam koperasi
7. Melalaui tanyan jawab, siswa dapat menyebutkan 2 macam koperasi berdasarkan jenisnya
8. **Proses**

Melalui penugasan, siswa dapat membuat cerita tentang pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

1. **Psikomotor**

Melalui penugasan, siswa dapat menceritakan pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan lafal dan intonasi yang tepat

1. **Afetif**
2. **Karakter**
3. Siswa bertanggung jawab dalam dalam menyelesaikan tugasnya
4. Teliti dalam menyelesaikan tugasnya
5. **Keterampilan sosial**
6. Siswa bertanya dalam proses pembelajaran
7. Siswa menjadi pendengar yang baik

**V. Materi Ajar**

Macam-macam kopersi

**VI.** **Model Dan metode Pembelajaran**

Model : kooperatif

Metode : talking stick

**VII.** **Langkah-Langkah Pembelajaran**

**A. kegiatan Awal**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan Awal | Waktu |
| 1. Memberi salam dan doa. 2. Mengecek kehadiran siswa dan persiapannya. 3. Menginformasikan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Membangkitkan motivasi belajar siswa melalui cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran | 5 menit |

**B. Kegiatan Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan Inti | Waktu |
| 1. Guru menyiapkn sebuh tongkat 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya 3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya 4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru 5. Guru memberikan kesimpulan dan 6. Evaluas | 55 menit |

**C. Kegiatan Akhir**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan Akhir | Waktu |
| 1. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tugas rumah (PR) dan mengingatkan siswa tentang materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya. 2. Guru menutup pembelajaran. 3. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap rajin belajar di sekolah dan di rumah | 10 menit |

**VIII. Media Dan Sumber Pembelajaran**

1. Sumber : Arsyat Umar 2008. Ilmu pengetahuan sosial (BSE) untuk SD/MI kelas 4 Jakarata: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
2. Materi : macam-macam Koperasi
3. Media : Spidol, Papan tulis dan Skema/Bagan Koperasi

**IX. Penilaian**

1. Bentuk: tertulis dan pengamatan sikap
2. Format penilaian untuk pengamatan sikap instrumen observasi

Papalang.....Mei 2014

Guru Kelas Observer

**Syamsiah, A.Ma Harno**

**NIP. NIM. 1247044023**

**Mengetahui**

**Kepala SD Inpres papalang**

**Arsan**

**NIP. 1970627 199203 1 004**

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus II Pertemuan II**

**Nama Sekolah : SD Inpres Papalang**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : IV/II**

**Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit**

**I. Standar Kompetensi**

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemjuan teknologi di lingkunagan kabupaten/kota dan propinsi.

**II.** **Kompetensi Dasar**

Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

**III.** **Indikator**

1. **Kognitif**
2. **Produk**
3. Menjelaskan pentingnya usaha bersama dalam koperasi
4. Mengidentifikasi pentingnya usaha bersama dalam koperasi
5. Mengidentifikasi pentingnya usaha bersama dalam koperasi
6. **Proses**

Membuat cerita tentang pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

1. **Psikomotor**

Menceritakan pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan lafal dan intonasi yang tepat

1. **Afektif**
2. **Karakter**
3. Tanggung jawab
4. Teliti
5. **Keterampilan sosial**
6. Bertanya
7. Menjadi pendengar yang baik

**IV.** **Tujua pembelajaran**

1. **Kognitif**
2. **Produk**
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengetahui pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan benar
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengetahui makna pentingnya usaha bersama dalam koperasi
5. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengetahui pentingnya usaha bersama dalam koperasi
6. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan mamfaat kerja sama dalam usaha koperasi
7. Melalaui tanyan jawab, siswa dapat menjelaskan 2 usaha bersama dalam koperasi.
8. **Proses**

Melalui penugasan, siswa dapat membuat cerita tentang pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

1. **Psikomotor**

Melalui penugasan, siswa dapat menceritakan pentingnya usaha bersama dalam koperasi dengan lafal dan intonasi yang tepat

1. **Afetif**
2. **Karakter**
3. Siswa bertanggung jawab dalam dalam menyelesaikan tugasnya
4. Teliti dalam menyelesaikan tugasnya
5. **Keterampilan sosial**
6. Siswa bertanya dalam proses pembelajaran
7. Siswa menjadi pendengar yang baik

**V. Materi Ajar**

Pentingnya Usaha Bersama Dalam Koperasi

**VI.** **Model Dan metode Pembelajaran**

Model : kooperatif

Metode : talking stick

**VII.** **Langkah-Langkah Pembelajaran**

**A. kegiatan Awal**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan Awal | Waktu |
| 1. Memberi salam dan doa. 2. Mengecek kehadiran siswa dan persiapannya. 3. Menginformasikan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Membangkitkan motivasi belajar siswa melalui cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran | 5 menit |

**B. Kegiatan Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan Inti | Waktu |
| 1. Guru menyiapkn sebuh tongkat 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya 3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya 4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru 5. Guru memberikan kesimpulan dan 6. Evaluasi | 55 menit |

**C. Kegiatan Akhir**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan Akhir | Waktu |
| 1. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tugas rumah (PR) dan mengingatkan siswa tentang materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya. 2. Guru menutup pembelajaran. 3. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap rajin belajar di sekolah dan di rumah | 10 menit |

**VIII. Media Dan Sumber Pembelajaran**

1. Sumber : Arsyat Umar 2008. Ilmu pengetahuan sosial (BSE) untuk SD/MI kelas 4 Jakarata: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
2. Materi : Pentingnya Usaha Bersama Dalam Koperasi
3. Media : Spidol, Papan tulis dan Skema/Bagan Koperasi

**IX. Penilaian**

1. Bentuk: tertulis dan pengamatan sikap
2. Format penilaian untuk pengamatan sikap instrumen observasi

Papalang.....Mei 2014

Guru Kelas Observer

**Syamsiah, A.Ma Harno**

**NIP. NIM. 1247044023**

**Mengetahui**

**Kepala SD Inpres papalang**

**Arsan**

**Nip: 1970627 199203 1 004**

**Lampiran 5**

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

**Siklus I Pertemuan I**

Nama kelompok :

Ketua :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

Petunjuk !

1. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu!
2. Amatilah gambar lambang koperasi dibawah ini!
3. Diskusikanlah dan isi kolom di bawah inidegan jawaban yang tepat!

**Gambar Lambang Koperasi**

****

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Simbol Lambang Koperasi** | **Arti Lambang Koperasi** |
| 1. | Rantai | Persahabatan yang kekal |
| 2. | ............. | ......... |
| 3. | ............. | ......... |
| 4. | ............. | ......... |
| 5. | ............. | ......... |
| 6. | .............. | ......... |
| 7. | .............. | ......... |
| 8. | .............. | ......... |

**Lampiran 6**

**Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

**Siklus I Pertemuan II**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal : ……………………........

Nama anggota kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

Petunjuk !

1. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu!
2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu mengenai tujuan dan manfaat koperasi.
3. Identifikasi tujuan dan manfaat koperasi!
4. Identifikasi arti dari asas koperasi!
5. Identifikasi ciri-ciri koperasi!
6. Identifikasi tujuan utama koperasi!

**Lampiran 7**

**Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

**Siklus II Pertemuan I**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal : ……………………........

Nama anggota kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

Petunjuk !

1. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu!
2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu mengenai tujuankoperasi konsumsi
3. Identifikasi kebutuhan pokok yang biasanya disediakan di koperasi komsumsi!
4. Identifikasi cara memperoleh pinjaman di koperasi kredit!
5. Identifikasi hasil bumi yang di jual pada koperasi produksi dalam bidang pertanian!
6. Identifikasi keuntungan meminjam modal di koperasi!

**Lampiran 8**

**Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

**Siklus II Pertemuan II**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal : ……………………........

Alokasi Waktu : 25 menit

Nama anggota kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

Petunjuk !

1. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu!
2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dan mengenai kegiatan koperasi pertanian, pegawai negeri, sekolah, dan koperasi unit desa.
3. Identifikasi kegiatan yang dilakukan oleh koperasi pertanian!
4. Identifikasi tujuan koperasi pensiunan pegawai negeri dan koperasi pegawai negeri!
5. Identifikasi tujuan adanya koperasi sekolah!
6. Identifikasi kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD)!

**Lampiran 9**

**EVALUASI**

**SIKLUS I**

**Nama : SD Inpres Papalang**

**Kelas/ Semester : IV/ II**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Hari/ Tanggal :**

**Alokasi Waktu : 15 menit**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa yang dimaksud dengan koperasi?
2. Tanggal berapa koperasi Indonesia didirikan dan siapakah orang yang disebut sebagai bapak koperasi Indonesia?
3. Kenapa koperasi disebut sebagai organisasi perekonomian?
4. Apakah cita-cita dasar anggota koperasi?
5. Apa yang dimaksud dengan cita-cita koperasi ingin diwujudkan bersama?
6. Apa yang dimaksud dengan koperasi memiliki watak sosial?
7. Sebutkan makna pohon beringin serta bintang dan perisai pada lambang koperasi!
8. Sebutkan makna timbangan dan gerigi roda pada lambang koperasi!
9. Sebutkan makna padi dan kapas serta rantai pada lambang koperasi!
10. Sebutkan makna warna merah dan putih serta tulisan koperasi indonesia pada lambang koperasi!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1 | Kelompok atau kumpulan orang atau badang usaha yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong-royongsama untuk mewujudkan kemakmuran bersama. | 3 |
| 2 | 12 juli 1960. Drs Moh. Hatta | 3 |
| 3 | Karena diatur dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945 | 2 |
| 4 | Mencapai kesejahteraan dan kemakmuran | 2 |
| 5 | Koperasi bukan usaha perorangan | 2 |
| 6 | Membantu anagota yang lemah | 2 |
| 7 | Melambangkan sifat kemayarakatan, melambangkan pancasila sebagai landasan idiil | 3 |
| 8 | Melambangkan sifat adil | 2 |
| 9 | Melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai | 3 |
| 10 | Melambangkan sifat nasional koperasi | 2 |
| **Jumlah** | | **24** |

Keterangan:

Jika siswa menjawab dengan lengkap = 3

Jika siswa menjawab salah satunya = 2

Jika siswa menjawab tidak jelas/salah = 1

Jika siswa tidak menjawab sama sekali = 0

**Lampiran 10**

**EVALUASI**

**SIKLUS II**

**Nama : SD Inpres Papalang**

**Kelas/ Semester : IV/ II**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Hari/ Tanggal : …………………..**

**Alokasi Waktu : 10 menit**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini!**

1. Sebutkan tiga tujuan dan manfaat koperasi!
2. Tuliskan asas koperasi Indonesia!
3. Sebutkan ciri-ciri koperasi Indonesia!
4. Sebutkan tiga contoh kebutuhan pokok yang disediakan koperasi komsumsi!
5. Sebutkan macam-macam koperasi berdasarkan keanggotaannya!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1 | Meningkatkan kesejahteraan anggotanya  Menyediakan kebutuhan anggotanya  Mempermudah anggota koperasi untuk memperoleh modal usaha | 3 |
| 2 | Kekeluargaan dan gotong royong | 2 |
| 3 | Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, dan bukan kumpulan modal | 2 |
| 4 | Beras, gula, kopi | 2 |
| 5 | Koperasi pertanian, koperasi pensiunan, koperasi pegawai negeri, koperasi sekolah, koperasi unit desa | 3 |
| **Jumlah** | | **12** |

Keterangan:

Jika siswa menjawab dengan lengkap = 3

Jika siswa menjawab salah satunya = 2

Jika siswa menjawab tidak jelas/salah = 1

Jika siswa tidak menjawab sama sekali = 0

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS MENGAJAR GURU**

**Siklus I Pertemuan I dan II**

**Nama Sekolah : SD Inpres Papalang**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/ Semester : IV/ II**

**Tahun Pelajaran : 2013/2014**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktifitas Yang Diamati** | **Pertemuan I** | | | **Ket.** | **Pertemuan II** | | | **Ket.** |
| **B** | **C** | **K** |  | **B** | **C** | **K** |  |
| 1 | Guru menyiapkan media tongkat untuk keparluan bermain di dalam proses pembelajaran. |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |
| 2 | Guru menyajikan materi tentang koperasi secara klasikal |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |
| 3 | Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |
| 4 | Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegan tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |
| 5 | Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama diikuti D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGdengan menutup pelajaran dengan berdoa |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Evaluasi |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |

Keterangan: Papalang, Mei 2014

B : Baik Observer

C : Cukup

K : Kurang

**Harno**

Nim: 1247044023

**Lampiran 12**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS MENGAJAR GURU**

**Siklus II Pertemuan I dan II**

**Nama Sekolah : SD Inpres Papalang**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/ Semester : IV/ II**

**Tahun Pelajaran : 2013/2014**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktifitas Yang Diamati** | **Pertemuan I** | | | **Ket.** | **Pertemuan II** | | | **Ket.** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru menyiapkan media tongkat untuk keparluan bermain di dalam proses pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  |
| 2 | Guru menyajikan materi tentang koperasi secara klasikal. | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  |
| 3 | Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  |
| 4 | Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegan tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  |
| 5 | Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  |
| 6 | Evaluasi | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  |

Keterangan: Papalang, Mei 2014

B : Baik Observer

C : Cukup

K : Kurang

**Harno**

Nim: 1247044023

**Lampiran 13**

**DESKRIPTOR KRITERIA PENILAIAN**

**AKTIFITAS MENGAJAR GURU**

1. Guru menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran.

a. Baik: Jika guru menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran yang tidak mudah patah/rusak

b. Cukup: Jika guru menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermaian di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pensil/pulpen

c. kurang: Jika guru menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermaian di dalam proses pembelajaran yang mudah patah/rusak

1. Guru menyajikan materi tentang koperasi secara klasikal.

a. Baik: Jika guru menyajikan materi dengan cara lisan dan menulis di papan tulis

b. Cukup: Jika guru menyajikan materi hanya dengan lisan

c. Kurang: Jika guru menyajikan materi dengan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa

3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya

a. baik: jika guru menyuruh semua siswa membaca buku dan mempelajrinya dan mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya untuk bermain *talking stick*

b. cukup: jika guru kurang menyuruh siswa membaca buku dan mempelajrinya dan mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya untuk bermain *talking stick*

c. kurang: Jika guru tidak menyuruh siswa membaca buku dan mempelajrinya dan mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya untuk bermain *talking stick*

4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegan tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru

a. baik: jika guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru

b. cukup: jika guru kurang mengambil tongkat dan memberikan hanya sebagian kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut kurang menjawabnya, demikian setarusnya samapai hanya sebagian siswa yang mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru

c. kurang: Jika guru kurang mengambil tongkat dan memberikan hanya sebagian kepada siswa, setelah itu guru tidak memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut tidak menjawabnya, demikian setarusnya samapai hanya sebagian kecil siswa yang mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

5. Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama diikuti dengan menutup pelajaran.

a. Baik: Jika guru bersama seluruh siswa menarik kesimpulan, diikuti dengan menutup pelajaran

b. Cukup: Jika guru bersama sebagian siswa menarik kesimpulan, diikuti dengan menutup pelajaran

c. Kurang: Jika hanya guru yang menarik kesimpulan, diikuti dengan siswa dengan berdoa bersama

6. Evaluasi

a. Baik: Jika guru bersama seluruh siswa melakukan evaluasi

b. Cukup: Jika guru bersama sebagian siswa melakukan evaluasi

c. Kurang: Jika hanya guru yang melakukan evaluasi

Keterangan: Papalang, Mei 2014

3 = Baik Observer,

2 = Cukup

1 = Kurang

**Harno**

Nim: 1247044023

**Lampiran 14**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SISWA**

**Siklus I Pertemuan I dan II**

**Nama Sekolah : SD Inpres Papalang**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/ Semester : IV/ II**

**Tahun Pelajaran : 2013/2014**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA** | **Pertemuan I** | | | **Ket.** | **Pertemuan II** | | | **Ket.** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Siswa memperhatikan guru menyiapkan media tongkat untuk keparluan bermain di dalam proses pembelajaran. |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |
| 2 | Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi tentang koperasi secara klasikal |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |
| 3 | Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya siswa menutup bukunya |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |
| 4 | Siswa memperhatikan guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  |
| 5 | Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama diikuti dengan menutup pelajaran |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |
| 6 | Siswa melakukan evaluasi |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |

Keterangan: Papalang, Mei 2014

B : Baik Observer,

C : Cukup

K : Kurang

**Harno**

Nim : 1247044023

**Lampiran 15**

**HASIL OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SISWA**

**Siklus II Pertemuan I dan II**

**Nama Sekolah : SD Inpres Papalang**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/ Semester : IV/ II**

**Tahun Pelajaran : 2013/2014**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA** | **Pertemuan I** | | | **Ket** | **Pertemuan II** | | | **Ket.** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Siswa memperhatikan guru menyiapkan media tongkat untuk keparluan bermain di dalam proses pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  |
| 2 | Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi tentang koperasi | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  |
| 3 | Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya siswa menutup bukunya |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |
| 4 | Siswa memperhatikan guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  |
| 5 | Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama diikuti dengan menutup pelajaran | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  |
| 6 | Siswa melakukan evaluasi | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | D:\putih ceklis.JPG |  |  |  |

Keterangan: Papalang, Mei 2014

B : Baik Observer,

C : Cukup

K : Kurang

**Harno**

Nim : 1247044023

**Lampiran 16**

**DESKRIPTOR KRITERIA PENILAIAN**

**AKTIFITAS BELAJAR SISWA**

1. Siswa memperhatikan guru menyiapkan media tongkat untuk keparluan bermain di dalam proses pembelajaran.

a. Baik: jika semua siswa memperhatikan guru menyiapkan media tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran

b. cukup: jika hanya sebagian siswa memperhatikan guru menyiapkan tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran

c. kurang: jika siswa tidak memperhatikan guru menyiapkan tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran

1. Siswa memperhatikan guru menyajikan materi tentang koperasi secara klasikal

a. baik: jika semua siswa memperhatikan guru menyajikan materi pelajaran secara klasikal

b. cukup: jika siswa kurang memperhatikan guru menyajikan materi pelajaran secara klasikal

c. kurang: jika siswa tidak memperhatikan guru menyajikan materi pelajaran secara klasikal

3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya siswa menutup bukunya

a. baik: jika siswa semua selesai membaca buku dan mempelajarinya dan menutup bukunya

b. cukup: jika hanya sebagian siswa yang selesai membaca buku dan mempelajarinya dan menutup bukunya

c. kurang: jika siswa semua kurang membaca buku dan mempelajarinya dan menutup bukunya

4. Siswa memperhatikan guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegan tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari gurua.

a. baik: jika siswa semua memperhatikan guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegan tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru

b. cukup: jika hanya sebagian siswa yang memperhatikan guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu siswa yang memegang tongkat kurang menjawabnya pertanyaan, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru

c. kurang: jika siswa tidak memperhatikan guru mengambil tongkat, setelah itu siswa yang memegang tongkat kurang menjawabnya pertanyaan, demikian setarusnya samapai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru

5. Siswa menarik kesimpulan bersama diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa.

1. baik: Jika seluruh siswa menarik kesimpulan bersama, diikuti dengan menutup pelajaran dan berdoa bersama
2. cukup: Jika hanya sebagian siswa menarik kesimpulan bersama, diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama
3. kurang: Jika siswa tidak menarik kesimpulan bersama, diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

6. Siswa bersama guru melakukan evaluasi

a. Baik: Jika seluruh siswa bersama guru melakukan evaluasi

b. Cukup: Jika sebagian siswa bersama guru melakukan evaluasi

c. Kurang: Jika siswa tidak bersama guru melakukan evaluasi

Keterangan: Papalang, Mei 2014

3 = Baik Observer,

2 = Cukup

1 = Kurang

**Harno**

NIM : 1247044023

**Lampiran 17**

**REKAPITULASI NILAI AKHIR**

**HASIL TES BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I dan II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA** | **SIKLUS I** | | | | **Ket.** | **SIKLUS II** | | | **Ket.** |
| **A** | **B** | **C** | | **A** | **B** | **C** |
| 1 | Busran | 80 |  | |  | Tuntas | 85 |  |  | Tuntas |
| 2 | Nurhan | 80 |  | |  | Tuntas | 85 |  |  | Tuntas |
| 3 | Adrian Faural |  | 70 | |  | Tuntas | 80 |  |  | Tuntas |
| 4 | Rosma |  |  | | 60 | TT |  | 70 |  | Tuntas |
| 5 | Andi Ramadan |  | 70 | |  | Tuntas | 80 |  |  | Tuntas |
| 6 | Muh. Adnan |  | 70 | |  | Tuntas |  | 75 |  | Tuntas |
| 7 | Afdal | 80 |  | |  | Tuntas | 80 |  |  | Tuntas |
| 8 | Citra |  | 70 | |  | Tuntas | 80 |  |  | Tuntas |
| 9 | Darmi |  |  | | 60 | TT |  | 70 |  | Tuntas |
| 10 | Fauziah | 80 |  | |  | Tuntas | 85 |  |  | Tuntas |
| 11 | Hijra Auliana |  |  | | 60 | TT |  | 70 |  | Tuntas |
| 12 | Ilsar |  | 70 | |  | Tuntas | 85 |  |  | Tuntas |
| 13 | Isma Ananda |  | 75 | |  | Tuntas | 85 |  |  | Tuntas |
| 14 | Muh. Iqbal | 80 |  | |  | Tuntas | 85 |  |  | Tuntas |
| 15 | Jumrah |  | 70 | |  | Tuntas | 80 |  |  | Tuntas |
| 16 | Lisda |  |  | | 65 | TT |  | 75 |  | Tuntas |
| 17 | Miranda |  |  | | 60 | TT |  | 70 |  | Tuntas |
| 18 | Mutiara |  | 70 | |  | Tuntas | 80 |  |  | Tuntas |
| 19 | Masdar |  |  | | 60 | TT |  | 75 |  | Tuntas |
| 20 | Malinda |  |  | | 50 | TT |  | 70 |  | Tuntas |
| 21 | Nurmala |  | 70 | |  | Tuntas |  | 70 |  | Tuntas |
| 22 | Nirwana |  |  | | 60 | TT |  |  | 65 | TT |
| 23 | Rusni | 80 |  | |  | Tuntas | 85 |  |  | Tuntas |
| 24 | Reski Amalia |  | 70 | |  | Tuntas | 80 |  |  | Tuntas |
| 25 | Sulistiasari | 80 |  | |  | Tuntas | 90 |  |  | Tuntas |
| 26 | Suandi |  |  | | 55 | TT |  |  | 65 | TT |
| 27 | Muh. Yunus |  |  | | 60 | TT |  | 75 |  | Tuntas |
| 28 | Muh. Khaliq |  |  | | 55 | TT |  | 75 |  | Tuntas |
| 29 | Awaluddin |  |  | | 65 | TT |  | 75 |  | Tuntas |

**Lampiran 18**

****

Siswa sedang mengerjakan LKS



Siswa sedangmengerjakan LKS



Siswa sedang mengerjakan LKS



Siswa sedang mengerjakan LKS



siswa sedang mengerjakan LKS



Siswa sedang mengerjakan LKS

**RIWAYAT HIDUP**

**HARNO** lahir di Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamu Mamuju pada tangal 25, Desember 1984 anak pertama dari empat bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan Jahar dan Nuraeni. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar pada tahun 1991 di SD Inpres Papalang dan penulis tamat pada tahun 1997. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) Negeri 5 Kalukku dan penulis tamat pada tahun 2001. Pada tahun 2003 melanjutkan pendidikan di SMA PGRI Papalang penulis tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidkan di Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi PGSD DII pada tahun 2008. Pada tahun 2012 penulis kembali melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Proram Studi PGSD S-I.

